**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[[1]](#footnote-2) Penggunaan metode ini dipandang sebagai prosedur penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lesan dan sejumlah orang dan perilaku yang diamati.[[2]](#footnote-3) Dalam penelitian ini pengumpulan data dan penafsirannya tidak diperkenankan menggunakan rumus- rumus statistik.[[3]](#footnote-4) Jadi ditinjau dari pendekatannya, maka penelitian ini dapat dikatakan penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti akan berpartisipasi aktif dan terlibat langsung dalam proses penelitian dari awal sampai akhir. Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, dan pelapor penelitian. Oleh karena itu jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain.[[4]](#footnote-5) Maksudnya dalam penelitian tersebut untuk memdapatkan kebenaran dan manfaat praktis peneliti dengan anggota kelompok sasaran saling berpartisipasi dan berkolaborasi.[[5]](#footnote-6) Sehingga dalam prosesnya, pihak- pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut saling mendukung satu sama lain.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran.[[6]](#footnote-7) Penelitian ini sebetulnya tidak sulit, karena guru tinggal melakukan dengan sengaja dan diamati dengan seksama.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif, melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran dikelas secara lebih professional.[[7]](#footnote-8) Menurut Suharsimi, penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul dikelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan. Penelitian tindakan kelas ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Masalah yang diangkat adalah problema yang dihadapi guru di kelas
2. PTK dapat dilaksanakan jika pendidik sejak awal memang menyadari adanya persoalan yang terkait dengan proses dan produk pembelajaran yang dihadapi di kelas.[[8]](#footnote-9)
3. **Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah MTs Negeri Tulungagung 2 yang berlokasi di Ds. Pulosasi, Kec. Ngunut. Penelitian ini dilakukan pada kelas VII A semester II tahun ajaran 2011/ 2012. MTs Negeri Tulungagung 2 ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut;

1. Peserta didik MTs Negeri Tulungagung 2 masih ada yang mengalami kesulitan dalam menerima mata pelajaran matematika.
2. Peserta didik menganggap bahwa pelajaran matematika itu sukar karena hanya mempelajari hal- hal yang abstrak tanpa dikaitkan dengan dunia nyata peserta didik. Oleh karena itu digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take* *and* *give*.
3. Di sekolah ini belum pernah diadakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take* *and* *give*.
4. Kepala sekolah dan guru memberikan dukungan terhadap pelaksanaan penelitian ini, yang merupakan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas, model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* ini merupakan hal yang baru bagi siswa.
5. **Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas. Maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena sebagai instrument utama dan sebagai pemberi tindakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengamat proses pembelajaran, pewawancara, pengumpul data dan menganalisis data serta sebagai pelapor hasil penelitian.

Peneliti bekerja sama dengan guru MTs Negeri Tulungagung 2 membahas mengenai pengalaman mengajar matematika serta segala hal yang berkaitan dengan matematika dan hambatan- hambatannya dalam proses belajar mengajar.

Sebagai pemberi tindakan dalam penelitian maka peneliti bertindak sebagai pengajar, membuat rancangan model pembelajaran kooperatif tipe *take and* *give,* menyampaikan bahan ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti melakukan wawancara, pengumpulan data serta menganalisis data. Guru matematika dan teman sejawat membantu peneliti pada saat melakukan penagamatan dan pengumpulan data.

1. **Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data- data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Hasil tes peserta didik adalah hasil pekerjaan peserta didik dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Hasil pekerjaan tersebut digunakan untuk melihat kemajuan pemahaman siswa tentang materi melukis sudut.
2. Hasil observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *take* *and* *give* dan aktifitas peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Hasil wawancara terhadap subjek penelitian, yaitu kepada peserta didik yang digunakan untuk memperoleh gambaran lebih dalam mengenai respon peserata didik tentang materi pokok melukis sudut dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *take* *and give*.
4. Hasil catatan lapangan yang memuat kejadian dan fakta selama proses pelaksaan pembelajaran. Catatan lapangan digunakan untuk melengkapi data- data observasi.

Menurut Arikunto, sumber data adalah subyek dimana data itu diperoleh.[[9]](#footnote-10) Sumber data tersebut terdiri dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informen yaitu peserta didik kelas VII A MTs Negeri Tulungagung 2 dan data pendukung dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan administrator MTs Negeri Tulungagung 2. Dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non- manusia bersumber dari dokumen- dokumen atau arsip dan hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara- cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengambil data.[[10]](#footnote-11) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: 1) Pemberian Tes, 2) Hasil Observasi, 3) wawancara, 4) Catatan Lapangan.

1. Pemberian Tes

Tes dilaksanakan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman peserta didik terkait dengan melukis sudut. Bentuk yang digunakan adalah bentuk uraian. Tes ini meliputi:

* 1. *Pre Tes* ( Tes Awal)

Dilakukan diawal pelaksanaan tindakan yang bertujuan untuk menjaring subjek penelitian mengenai pemahaman peserta didik tentang melukis sudut.

* 1. *Post Tes* ( Tes Akhir)

Dilaksanakan di akhir pelaksanaan tindakan yang bertujuan untuk melihat tingkat kemajuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, merumuskan analisis dan merefleksi untuk kegiatan berikutnya, serta mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam belajar melukis sudut.

1. Observasi

Observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan.[[11]](#footnote-12) Observasi dilakukan untuk melihat atau mengamati kegiatan dikelas selama pembelajaran dilakukan. Kegiatan yang dimaksud mencakup kegiatan penelitian sebagai pengajar serta partisipasi peserta didik khususnya subjek penelitian yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan oleh seorang guru matematika dan teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu.[[12]](#footnote-13) Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu. Sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu disini peneliti menyiapkan pertanyaan- pertanyaan yang meminta untuk di jawab oleh orang yang diwawancarai guna mendapatkan informasi yang benar. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data kualitatif dari subyek yang berkaitan dengan penyebab peningkatan prestasi belajar dalam penyelesaian soal materi melukis sudut.

1. Hasil Catatan lapangan

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong, catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan difikirkan dalam rangka penyimpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.[[13]](#footnote-14)

Hasil catatan lapangan digunakan untuk mendokumentasikan secara tertulis, dilakukan pencatatan lapangan pada buku penelitian dan pengamat yaitu segala jenis peristiwa yang berlangsung selama pembelajaran yang memuat deskripsi tentang aktifitas- aktifitas peneliti dan peserta didik.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisa data menurut Moleong adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.[[14]](#footnote-15) Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamat, yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.

Sesuai dengan pendapat tersebut maka proses analisa data penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan mengadakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

1. Reduksi Data

Dilakukan dengan pemilihan memfokuskan dan menyederhanakan data yang diperoleh mulai dari awal penelitian sampai penyusunan laporan penelitian, untuk memperoleh informasi yang jelas maka dilakukan reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan- catatan tertulis dilapangan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Pada tahap reduksi data peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran kooperatif tipe *take and give* serta mereduksi data-data yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Penyajikan Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan. Data yang sudah terorganisir ini dideskripsikan sehingga bermakna, baik dalam bentuk narasi, rata- rata, presentase, grafik maupun tabel.

1. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini menangkap penarikan makna data serta memberi penjelasan. Selanjutnya apabila penarikan kesimpulan dirasakan tidak kuat maka perlu adanya verifikasi dan peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan. Verifikasi adalah menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan makna- makna yang muncul dari data yang telah disimpukan.

Hasil belajar siswa dianalisis dengan dihitung melalui rumus. Menurut Mulyasa pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas dari segi proses apabila seluruh siswa atau setidak- tidaknya 75% dari peserta didik tuntas dalam belajar apabila memenuhi KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah.[[15]](#footnote-16) Kriteria keberhasilan tindakan ini akan dilihat dari; a) indikator proses, b) indikator hasil.

Indikator proses yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah kebutuhan belajar siswa terhadap matematika mencapai 60% (berkriteria cukup). Indikator hasil belajar siswa dari penelitian ini adalah 75% dari siswa yang telah mencapai nilai ≥ 66. Pengambilan nilai minimal ≥ 66 adalah hasil diskusi dengan guru matematika kelas VII MTs Negeri Tulungagung 2 berdasarkan tingkat kecerdasan siswa dan batas nilai minimal yang digunakan di sekolah yang bersangkutan.

Hasil belajar siswa dapat ditentukan dengan melihat hasil tes siswa kemudian dihitung menggunakan rumus:[[16]](#footnote-17)

**Presentase Ketuntasan Belajar** = x 100%

X1 =Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan berdasarkan tabel tingkat penguasaan menurut Ngalim Purwanto sebagai berikut:[[17]](#footnote-18)

**Tabel 3.1 Tingkat Penguasaan ( Taraf Keberhasilan Tindakan)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tingkat penguasaan** | **Nilai huruf** | **Bobot** | **Predikat** |
| 86- 100% | A | 4 | SB |
| 76- 85% | B | 3 | B |
| 60- 75% | C | 2 | C |
| 55- 59% | D | 1 | K |
| ≤ - 54% | TL | 0 | KS |

Ketuntasan belajar dihitung untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada akhir kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *take* *and give* dengan membandingkan rata- rata skor hasil silkus I dan silkus II.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan teknik yang dipergunakan dalam penelitihan kualitatif sebagai upaya bahwa hasil penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Dengan demikian untuk menetapkan keabsahan data pada penelitian kualitatif diperlukan pemeriksaan yang pelaksanaannya didasarkan pada beberapa teknik. Adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan.[[18]](#footnote-19) Dengan kata lain, ketekunan pengamatan ini akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama proses penelitian di MTs Negeri Tulungagung 2.

1. Triangulasi

Dalam pandangan Moleong triangulasi adalah’’teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.[[19]](#footnote-20) Jadi triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan- perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan berhubungan dari berbagai hubungan dan pandangan.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan sumber data. Penerapannya peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil tes, wawancara, serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang diteliti bisa teruji kebenarannya bilamana dibandingkan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

1. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang telah mengadakan penelitian tindakan kelas atau orang- orang yang berpengalaman mengadakan penelitian tindakan. Disamping itu peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.

1. **Tahap- Tahap Penelitian**

Tahap- tahap dalam penelitian ini mencangkup: (1) tahap perencanaan, dan (2) tahap pelaksanaan kegiatan penelitian. Rincian kegiatan dari tahap- tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan, meliputi:
2. Refleksi awal

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang meliputi: (1) observasi awal ke sekolah MTs Negeri Tulungagung 2 Ngunut, (2) wawancara dengan guru bidang studi matematika yang mengajar di kelas VII MTs negeri Tulungagung 2 Ngunut, tentang prestasi belajar siswa, (3) memilih subyek wawancara.

1. Menetapkan dan Merumuskan Rancangan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah: (1) menentukan tujuan pembelajaran, (2) menyusun kegiatan pembelajaran.

1. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan mengikuti alur tindakan yang meliputi kegiatan:

1. Perencanaan Tindakan (*Planing*)

Pada tahap ini yang kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran(RP)
2. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disajikan
3. Menyiapkan format observasi
4. Menyiapkan format wawancara
5. Menyiapkan perangkat tes akhir terhadap prestasi belajar
6. Pelaksanaan Tindakan ( *Acting*)

Tahap ini merupakan langkah pelaksanaan rencana yang telah disusun peneliti bersama guru. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut .

1. Melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

2. Peneliti mengadakan pengamatan dan menggunakan format observasi, format lapangan dan melakukan refleksi terhadap tindakan melalui diskusi.

1. Observasi ( *Observing*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mendokumentasi segala sesuatu yang berkaitan dengan pemberian tindakan. Hal ini diperolaeh dari lembar observasi, catatan lapangan, hasil wawancara dan hasil tes akhir.

1. Refleksi ( *Reflecting*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah; 1) Menganalisa hasil pekerjaan peserta didik, 2) Menganalisa hasil wawancara, 3) Menganalisa hasil observasi peserta didik, 4) Menganalisa lembar observasi peneliti.

Peneliti melakukan refleksi tadi dengan tujuan sebagai pertimbangan apakah kriteria yang ditetapkan tercapai atau tidak. Jika berhasil maka siklus tindakan akan berhenti, jika sebaliknya maka peneliti mengulang siklus tersebut dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya sampai berhasil sesuai dengan criteria yang telah ditetapkan.

Tindakan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

Rencana awal

Tindakan

Observasi

Refleksi

Rencana Yang Direvisi

Refleksi

Tindakan

Observasi

Gambar 3.1 Siklus Model Kemmis dan McTaggart[[20]](#footnote-21)

1. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 6 [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid,* h. 4 [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 12 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sukardi*. Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya,* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 210 [↑](#footnote-ref-5)
5. Mulyasa, E. *Menjadi Guru*……, h. 152 [↑](#footnote-ref-6)
6. Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru,* (Bandung: Yrama Widya, 2006*)* h. 19 [↑](#footnote-ref-7)
7. Mulyasa, E. *Menjadi Guru……,* h. 155 [↑](#footnote-ref-8)
8. Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 104 [↑](#footnote-ref-9)
9. Suharsimi Arikunto, *Prosedur………,* h. 133 [↑](#footnote-ref-10)
10. Arikunto, *Prosedur Penelitian………,* h. 125 [↑](#footnote-ref-11)
11. Tatag Yuli Eko Siswono, *Mengajar dan Meneliti ……,* h.25 [↑](#footnote-ref-12)
12. Moleong, *Metode Penelitian* …..., h. 186 [↑](#footnote-ref-13)
13. *Ibid* ……..., h. 209 [↑](#footnote-ref-14)
14. *Ibid*,…..., h. 280 [↑](#footnote-ref-15)
15. E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hal. 218 [↑](#footnote-ref-16)
16. Erma Agus Setyarini, *Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (Team Game Tournament) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pokok Bahasan Pecahan pada Siswa Kelas 11I SD Sukodono 1 Karangrejo Tulungagung Tahun Pelajaran 2007- 2008,* (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2008), hal. 26 [↑](#footnote-ref-17)
17. Ngalim Purwanto, *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, ( Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 103 [↑](#footnote-ref-18)
18. Moleong, *Metode Penelitian……,* h. 329 [↑](#footnote-ref-19)
19. *Ibid*,*……,* h. 330 [↑](#footnote-ref-20)
20. Tatag Yuli Eko Siswono, *Mengajar dan Meneliti…….,* h. 8 [↑](#footnote-ref-21)